**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

**A. Setting Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sering juga disebut metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Penelitian dilakukan pada objek yang alamiah. Objek alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.[[1]](#footnote-2)

Jenis penelitian ialah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang atau prilaku yang dapat diamati. Melalui metode ini diarahkan pada upaya menggali latar dan individu secara holistik (utuh).[[2]](#footnote-3) Juga penelitian dengan menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya yang terjadi pada Pondok Pesantren Warasatul Anbiya Lubuk Sikarah Kota Solok.

1. **Sumber Data**

Pada penelitian ini ada dua macam sumber data yaitu data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data seperti pengelola lembaga Waratsatul Anbiya, pimpinan Pondok Pesantren, majelis guru dan, tata usaha. Selanjutnya data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti kepala tata usaha, siswa, dan dokumen sekolah.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi, pengamatan dan observasi ini dilakukan secara langsung di Pondok Pesantren Waratsatul Anbiya Lubuk Sikarah Kota Solok terhadap semua sumber data seperti lembaga, pimpinan Pondok Pesantren, dan majelis guru, serta siswa tentang berbagai bentuk manajemen pondok pesantren dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam pada pondok pesantren tersebut.
2. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih, bertatap muka, mendengarkan informasi secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.[[3]](#footnote-4) Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pimpinan pondok pesantren, tata usaha, guru, dan siswa serta semua informan yang menjadi sumber data untuk memperoleh data tentang berbagai keahlian manajemen pondok pesantren dalam meningkatkan kualitas pendidikan islam
3. Dokumentasi yaitu data yang diperoleh dari dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen yang berkaitan dengan manajemen untuk meningkatkan kualitas pendidikan islam di Pondok Pesantren Warasatul Anbiya Lubuk Sikarah Kota Solok seperti hasil rapat dan dokumen lainnya.
4. **Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul maka dianalisa dengan analisis deskriptif yaitu menggambarkan permasalahan yang terjadi di lapangan sesuai dengan fakta apa adanya kemudian dirumuskan menjadi hipotesis atau teori. Untuk mengolah data yang terkumpul, penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Mereduksi*, menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan dan memindahkan data mentah dari lapangan, kemudian merangkum hasilnya dan menemukan hal-hal penting yang dapat mengungkap masalah penelitian
2. *Mendisplay*, atau menampilkan informasi dari proses reduksi dengan menghimpun dan mengorganisir berdasarkan fokus permasalahan yang diteliti, sehingga menjadi penjelasan yang bermakna
3. Menarik kesimpulandan verifikasi data. Kegiatan ini dilakukan berbarengan dengan pengumpulan data dan mereduksi data. Data tersebut diverifikasi dan dibandingkan dengan informasi lain dan dilakukan dengan pengujian silang (triangulasi)
4. **Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

 Setelah dilakukan pengolahan atau analisis data, maka langkah selanjutnya adalah menguji keabsahan data. Dalam menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, meliputi 4 langkah, yaitu : [[4]](#footnote-5)

1. *Credibility* (Validitas Internal), artinya menguji ke*kredibilitas*anatau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, pengujian ini dapat dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu[[5]](#footnote-6) : 1) perpanjangan waktu, 2) peningkatan ketekunan, 3) *trianggulasi[[6]](#footnote-7),* 4) Diskusi dengan teman, 5) analisis kasus negative dan 6) member check[[7]](#footnote-8).

 Untuk mengetahui ke*kredibilitas*andalam penelitian ini, ada beberapa langkah yang akan penulis lakukan, yaitu *trianggulasi,* diskusi dengan teman, analisis kasus negative serta member chek. Dengan langkah-langkah tersebut dapat data yang dapat dipercaya.

2. *Transferability* (Validitas Eksternal), artinya laporan dari hasil penelitian terdapat gambaran yang sedemikian jelasnya terhadap suatu hasil penelitian, sehingga hasil penelitian tersebut dapat diberlakukan (*transferability*), jika laporan tersebut dapat diberlakukan berarti hasil penelitian tersebut telah memenuhi standar *Transferability.[[8]](#footnote-9)*

 Untuk ke*tranferability* data dalam penelitian ini, penulis akan memuat data-data yang akurat, seperti hasil evaluasi tahap akhir atau penilaian komprehensif yang dilakukan pihak sekolah. Dalam rekapitulasi hasil penilaian komprehensif tersebut dapat terlihat berapa persen kemajuan yang telah dicapai oleh pondok pesantren tersebut.

3. *Dependability* (reliabilitas), artinya suatu penelitian dapat dikatakan reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif uji *dependability* ini dapat dilakukan dengan melakukan audit tehadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian, yaitu mulai dari bagaimana peneliti menentukan masalah atau fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditujukan oleh peneliti. Jika peneliti tidak mempunyai dan tidak dapat menunjukan “jejak ativitas lapangannya”, maka depenabilitas penelitiannya patut diragukan.[[9]](#footnote-10)

 Untuk *kereliabilitas*an hasil penelitian ini, peneliti perlu memaparkan atau mengarsipkan prosedur-prosedur penelitian, seperti cara peneliti dalam menentukan masalah atau memfokuskan penelitian, proses memasuki lapangan, setelah sampai di lapangan, cara menentukan sumber data serta cara membuat kesimpulan hasil penelitian.

4. *Konfirmability* (obyektivitas).

 Dalam penelitian kualitatif uji *Konfirmability*i disebut juga dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang.[[10]](#footnote-11)

 Untuk menjaga ke*validitas*an data atau hasil belajar peserta didik yang dilakukan dalam bentuk ujian komprehensif serta di tes oleh guru dari luar sesuai dengan kesepakatan guru dan orang tua, secara fisik dapat dilihat dari rekapitulasi nilai dan secara aplikasi dapat dites ulang kembali.

 Dari langkah-langkah yang dikemukakan tersebut kiranya dapat untuk mengukur keabsahan data, sehingga penelitian yang dilakukan memiliki peredikat keilmiahan atau *disciplined inquiry.*

1. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta, 2008), h. 14-15 [↑](#footnote-ref-2)
2. Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualiatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h. 3 [↑](#footnote-ref-3)
3. Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 83 [↑](#footnote-ref-4)
4. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R7D,* (Bandung : Alfabeta, 2008), h. 366 [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid.,* h. 368 [↑](#footnote-ref-6)
6. *Triangulasi* , yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan dan sebagai pembanding terhadap data itu. Baca Lexy. J. Moeloeng, *op., cit.* h. 175 [↑](#footnote-ref-7)
7. *Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauhmana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya adalah valid atau kredibel, tetapi apabila data yang ditemukan tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuanya. Baca Sugiyono, *op.cit.,* h. 375-376 [↑](#footnote-ref-8)
8. Baca Sanafiah Faisal dalam Sugiyono, *po. Cit.,* h. 377. [↑](#footnote-ref-9)
9. *Ibid.,* h. 377 [↑](#footnote-ref-10)
10. *Ibid.,*  [↑](#footnote-ref-11)